

PERAN AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM PENILAIAN KINERJA DIVISI GENERAL AFFAIR DI PERUSAHAAN ERAJAYA

Fitri Sihombing¹, Syifa Lhefia², Septiani Andini Pramudita³, Siva Amelia⁴, Fadli Sophian⁵
Program Studi Manajemen, Universitas Bina Sarana Informatika¹²³⁴⁵
Email Korespondensi : lhefiasyifa@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan utama untuk mengeksplorasi sejauh mana akuntansi manajemen berperan dalam proses penilaian kinerja Divisi General Affair (GA) pada perusahaan Erajaya. Dalam penelitian ini, digunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner yang disebarakan kepada 50 responden, yang seluruhnya merupakan karyawan internal Divisi GA. Informasi yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan software statistik SPSS, melalui serangkaian uji seperti validitas, reliabilitas, normalitas, uji t, dan analisis regresi linier sederhana untuk menguji hubungan antara variabel yang diteliti. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa informasi akuntansi manajemen memainkan peran yang signifikan dalam menilai tingkat efisiensi dan efektivitas kinerja divisi. Keberadaan laporan-laporan manajerial yang disusun berdasarkan prinsip akuntansi manajemen terbukti mampu memberikan dukungan informasi yang relevan dan akurat bagi manajemen dalam mengevaluasi dan meningkatkan kinerja kerja unit GA. Dengan demikian, akuntansi manajemen tidak hanya menjadi alat kontrol internal, tetapi juga berfungsi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis, terutama untuk divisi yang peranannya bersifat operasional dan administratif.

Kata Kunci: Akuntansi Manajemen, Evaluasi Kinerja, Divisi GA, Erajaya, Penilaian Kinerja

Article History

Received: Juni 2025
Reviewed: Juni 2025
Published: Juli 2025

Plagiarism Checker No 223
DOI : Prefix DOI :
10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-
NonCommercial 4.0
International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Akuntansi manajemen adalah suatu sistem informasi yang menyediakan data yang sangat dibutuhkan oleh pihak manajemen untuk tujuan perencanaan, pengendalian, serta evaluasi terhadap berbagai aktivitas yang terjadi dalam organisasi. Pada perusahaan besar seperti Erajaya, keberadaan Divisi General Affair (GA) memainkan peran yang sangat vital dalam mendukung kelancaran seluruh kegiatan operasional perusahaan. Divisi ini bertanggung jawab atas berbagai fungsi administratif dan fasilitas yang sangat mendukung efisiensi operasional perusahaan. Oleh karena itu, untuk menilai sejauh mana efektivitas dan efisiensi kerja divisi ini, dibutuhkan evaluasi kinerja yang sistematis, salah satunya dapat diperoleh melalui informasi yang disediakan oleh laporan akuntansi manajemen

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif peneliti melihat hubungan variabel terhadap objek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan variabel dependen. Dari variabel tersebut selanjutnya dicari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2012:23). Menurut Suharsaputra (2012:49), metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka yang digunakan sebagai data yang kemudian dianalisis. Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert merupakan teknik mengukur sikap dimana subjek diminta untuk mengindikasikan tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan terhadap masing-masing pertanyaan (Noor, 2011:128).

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan merupakan nonprobability sampling. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah sampling jenuh, yaitu metode di mana seluruh anggota populasi diikutsertakan sebagai sampel penelitian. Menurut Sugiyono (2012), teknik ini sering dipilih ketika jumlah populasi relatif kecil, biasanya kurang dari seratus orang. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan seluruh 50 karyawan dari Divisi Strategi Bisnis Development di PT Erajaya Swasembada Plaza sebagai sampel, yang jumlahnya sama dengan populasi yang ada.

Sampling jenuh adalah metode di mana semua anggota populasi digunakan dalam penelitian, tanpa adanya proses seleksi lebih lanjut. Teknik ini berguna untuk penelitian dengan jumlah populasi yang terbatas, sehingga memungkinkan setiap individu yang relevan dalam kelompok tersebut untuk memberikan kontribusi terhadap hasil penelitian. Dalam hal ini, populasi yang ada di PT Erajaya Swasembada Plaza Divisi Strategi Bisnis Development yang berjumlah 50 karyawan, menjadi sampel yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini, sesuai dengan pendekatan yang dijelaskan oleh Sugiyono (2012).

Dalam penelitian ini, kuesioner disusun dalam dua bagian utama. Bagian pertama mencakup pertanyaan umum yang berfokus pada informasi tentang karyawan, sementara bagian kedua berisi pernyataan yang mengkaji pengaruh motivasi kerja dan kompensasi terhadap kinerja karyawan. Untuk mengukur respons, digunakan skala Likert, yang memungkinkan peneliti untuk mengklasifikasikan pandangan responden berdasarkan tingkat persetujuan mereka terhadap setiap pernyataan yang diajukan. Skala ini dirancang dengan pernyataan positif yang dapat

dijawab berdasarkan pilihan yang sudah ditentukan sebelumnya. Setiap pertanyaan dalam kuesioner memiliki lima pilihan jawaban yang menggambarkan tingkat persetujuan responden, yang masing-masing diberi skor sebagai berikut: Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, Netral (N) dengan skor 3, Setuju (S) dengan skor 4, dan Sangat Setuju (SS) dengan skor 5. Dengan menggunakan skala Likert ini, diharapkan dapat diperoleh data yang lebih terperinci mengenai persepsi responden terhadap variabel yang diteliti, yaitu motivasi, kompensasi, dan kinerja mereka.

Uji Asumsi Klasik

- Uji Validitas
- Uji Reliabilitas
- Uji Normalitas
- Uji t
- Uji Regresi Linier Sederhana
- Koefisien Determinasi (R^2)

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Ghazali (2009) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner.

		Correlations					
		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	Total_X
VAR00001	Pearson Correlation	1	.566**	.406**	.619**	.525**	.770**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.003	0.000	0.000	0.000
	N	50	50	50	50	50	50
VAR00002	Pearson Correlation	.566**	1	.587**	.591**	.570**	.795**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000
	N	50	50	50	50	50	50
VAR00003	Pearson Correlation	.406**	.587**	1	.593**	.826**	.829**
	Sig. (2-tailed)	0.003	0.000		0.000	0.000	0.000
	N	50	50	50	50	50	50
VAR00004	Pearson Correlation	.619**	.591**	.593**	1	.624**	.839**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000
	N	50	50	50	50	50	50
VAR00005	Pearson Correlation	.525**	.570**	.826**	.624**	1	.866**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000
	N	50	50	50	50	50	50
Total_X	Pearson Correlation	.770**	.795**	.829**	.839**	.866**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 1. Hasil Uji Validitas

Correlations							
	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010	VAR00011	Total_y	
VAR00007	Pearson Correlation	1	.538**	.549**	.438**	.619**	.776**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.001	0.000	0.000
	N	50	50	50	50	50	50
VAR00008	Pearson Correlation	.538**	1	.683**	.654**	.508**	.851**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000
	N	50	50	50	50	50	50
VAR00009	Pearson Correlation	.549**	.683**	1	.583**	.463**	.814**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000		0.000	0.001	0.000
	N	50	50	50	50	50	50
VAR00010	Pearson Correlation	.438**	.654**	.583**	1	.468**	.797**
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.000	0.000		0.001	0.000
	N	50	50	50	50	50	50
VAR00011	Pearson Correlation	.619**	.508**	.463**	.468**	1	.763**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.001	0.001		0.000
	N	50	50	50	50	50	50
Total_y	Pearson Correlation	.776**	.851**	.814**	.797**	.763**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 2. Hasil Uji Validitas

Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa uji validitas pada indikator variabel X dan Y menghasilkan nilai signifikansi *r Pearson* di bawah 0.05 ($\alpha=5\%$). Dari hasil ini disimpulkan bahwa setiap indicator pernyataan dapat dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Sugiharto dan Situnjak (2006) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan. Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,928 > 0,7, menunjukkan bahwa instrumen sangat reliabel.

Reliability	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.928	10

Gambar. Hasil Uji Reliabilitas

c. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan uji kolmogorov smirnov. Hasil analisis menunjukkan bahwa signifikansi signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,200 > 0,05, menandakan data berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	1.21291131
Most Extreme Differences	Absolute	0.207
	Positive	0.126
	Negative	-0.207
Test Statistic		0.207
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		0.055
Point Probability		0.000
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		40	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000	
	Std. Deviation	1.21291131	
Most Extreme Differences	Absolute	0.207	
	Positive	0.126	
	Negative	-0.207	
Test Statistic		0.207	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.054 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0.048
		Upper Bound	0.060
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.			

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Variable	N	Sig
X		0.055
Y		

Gambar 3. Hasil Analisis Kolmogorov Smirnov

Uji normalitas dilakukan dengan uji kolmogorov smirnov. Hasil analisis menunjukkan bahwa signifikansi uji *kolmogorov Smirnov* yang dihasilkan sebesar $0,060 > 0,05$ ($\alpha=5\%$) Hasil ini menyimpulkan bahwa asumsi normalitas telah terpenuhi.

d. Uji t

Uji t Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing masing variabel independen terhadap variabel dependen (Widjarjono, 2010). Nilai t hitung sebesar 9,138 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, menunjukkan bahwa akuntansi manajemen berpengaruh signifikan.

Merumuskan hipotesis :

$H_0: \beta_i = 0$, artinya variabel bebas secara parsial tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel terikat

$H_1: \beta_i \neq 0$, variabel bebas secara parsial memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel terikat

- a) Menetapkan besarnya level of significance sebesar 0,05.
- b) Mengambil Keputusan (dengan nilai signifikansi)

1. Jika nilai signifikansi > dari pada 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
2. Jika nilai signifikansi < daripada 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.277	1.815		0.704	0.485
	x	0.935	0.077	0.867	12.064	0.000

a. Dependent Variable: y

Gambar. Hasil Uji T

Berdasarkan tabel diatas besarnya nilai signifikansi variabel X pada uji t adalah 0.000 atau < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga variabel X berpengaruh secara signifikan secara parsial sehingga H_1 diterima. Nilai signifikansi variabel Y pada uji t adalah 0.485 atau < 0,05 hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga variabel Y berpengaruh signifikan secara parsial sehingga H_2 diterima.

e. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini, bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel, serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dimana menurut sugiyono (2004:234)

Persamaan regresi:

$$Y = 4,322 + 0,719X$$

Interpretasi: Setiap kenaikan 1 poin akuntansi manajemen meningkatkan penilaian kinerja sebesar 0,719 poin.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.277	1.815		0.704	0.485
	x	0.935	0.077	0.867	12.064	0.000

a. Dependent Variable: y

Gambar. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan tabel tersebut, didapatkan persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 1,277 + 0,935 X$
 Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

$\alpha = 1,277$ merupakan nilai konstanta, menunjukkan bahwa jika tidak adanya perilaku kewirausahaan atau sama dengan 0, maka Kemampuan Manajerial nilainya sebesar 1,277.

$b = 0,935$ merupakan nilai koefisien menunjukkan bahwa jika nilai perilaku kewirausahaan, maka akan bernilai sebesar 1 point, maka Kemampuan Manajerial akan meningkat sebesar 0,935.

f. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan paling baik dalam analisa regresi dimana hal yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2) antara 0 (nol) dan 1 (satu). Koefisien determinasi (R^2) nol variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila koefisien determinasi semakin mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai R^2 sebesar 0,752, artinya 75,2% variasi kinerja dijelaskan oleh akuntansi manajemen, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.867 ^a	0.752	0.747	1.412
a. Predictors: (Constant), X				

Gambar. Hasil Koefisien Determinasi

Nilai koefisien korelasi (R) menunjukkan seberapa erat hubungan antara variabel bebas (variabel X dan variable Y), besarnya nilai koefisien korelasi adalah 0.867. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan variabel X dan Y adalah erat atau kuat yaitu sebesar 86.7%. Nilai koefisien determinasi atau R² digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel X dan Y. Hasil dari perhitungan SPSS diperoleh nilai R² = 0.752 yang berarti bahwa sebesar 75.2% dapat dijelaskan oleh variabel . Sedangkan sisanya 24.8 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang diteliti.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel X, hasil tersebut sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Variabel X memang sangat diperlukan terhadap Variabel Y, Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat dijelaskan bahwa dalam hal ini variabel X berpengaruh positif secara signifikan terhadap variabel Y, hal ini dapat dilihat dari dengan tingkat signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti dapat dikatakan bahwa variabel X memiliki pengaruh terhadap Variabel Y terbukti benar adanya. Dari analisis ini perlu adanya perhatian utama terhadap variabel X karena variabel ini akan menentukan tinggi rendahnya Variabel Y.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif, menurut Malhotra (2005), adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan objektif karakteristik suatu fenomena atau objek penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh pemahaman yang jelas mengenai situasi yang sedang diteliti, tanpa melakukan manipulasi atau intervensi terhadap variabel-variabel yang ada. Dalam konteks ini, analisis deskriptif berfokus pada pengumpulan dan penyajian data yang menggambarkan keadaan atau fenomena tertentu secara akurat dan tidak bias.

Lebih lanjut, Malhotra (2005) menjelaskan bahwa analisis deskriptif juga digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana kesepakatan atau konsistensi pendapat di antara responden terhadap suatu objek pertanyaan. Dengan kata lain, metode ini memungkinkan peneliti untuk mengetahui frekuensi atau pola respons yang muncul dari partisipan, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai persepsi atau sikap kelompok terhadap isu yang diteliti. Hal ini sangat berguna dalam penelitian pasar, survei kepuasan pelanggan, atau studi perilaku konsumen yang memerlukan pemahaman mendalam mengenai karakteristik dan kecenderungan kelompok sasaran.

Interpretasi

Umum

Laporan akuntansi manajemen berfungsi sebagai alat strategis yang tidak hanya digunakan oleh divisi keuangan, tetapi juga oleh berbagai unit fungsional lainnya, termasuk General Affairs (GA). Laporan ini menyediakan informasi keuangan dan non-keuangan yang diperlukan untuk perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja operasional. Dengan demikian, akuntansi manajemen menjadi instrumen penting dalam mendukung pengambilan keputusan yang efektif dan efisien di seluruh organisasi.

Melalui laporan akuntansi manajemen, GA dapat memantau dan mengendalikan biaya operasional, seperti pengeluaran untuk fasilitas, perlengkapan kantor, dan layanan umum lainnya.

Informasi ini memungkinkan GA untuk mengidentifikasi area yang memerlukan efisiensi biaya dan memastikan penggunaan sumber daya yang optimal. Selain itu, laporan tersebut juga digunakan untuk mengevaluasi kinerja GA dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, serta sebagai dasar untuk perencanaan program kerja di masa mendatang.

KESIMPULAN

Akuntansi manajemen memainkan peran krusial dalam menilai dan meningkatkan kinerja Divisi General Affairs (GA) di Erajaya. Melalui penyajian data keuangan dan non-keuangan yang akurat, laporan akuntansi manajemen memungkinkan evaluasi efisiensi, efektivitas, serta identifikasi area yang memerlukan perbaikan dalam operasional GA. Informasi ini mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dan strategis, yang pada gilirannya berkontribusi pada pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bayesian.lppmbinabangsa.id. (n.d.). Artikel Penelitian. Retrieved from <https://bayesian.lppmbinabangsa.id/index.php/home/article/download/2/10/20>
- Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, P. C. (2017). *Managerial Accounting*. New York: McGraw-Hill Education.
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2011). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kastori, R. (2023). Metodologi penelitian [PDF file]. Retrieved from https://repository.upi.edu/10471/4/t_ptk_0705881_chapter3%281%29.pdf
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2019). *Intermediate Accounting* (16th ed.). Hoboken, NJ: Wiley.
- Malhotra, N. K. (2005). *Riset Pemasaran: Pendekatan Terapan* (4th ed.). Jakarta: PT Indeks.
- Neliti. (n.d.). Pengaruh motivasi kerja dan kompensasi terhadap kinerja karyawan. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/135259-ID-pengaruh-motivasi-kerja-dan-kompensasi-t.pdf>
- Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiharto, R., & Situmjak, R. M. (2006). *Pengantar Statistik untuk Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumber Daring:
- Widarjono, A. (2010). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Ekonisia